

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Sebelum masuknya pengaruh Kolonial Belanda, pendidikan di Cirebon sudah ada dengan banyaknya pesantren dan madrasah. Hal ini dipengaruhi oleh Sunan Gunung Jati yang berhasil mendakwahkan agama Islam.

Tercetusnya trilogi politik etis memberikan pengaruh pada salah satu bidang yakni pendidikan. Setelah Belanda mendirikan sekolah pertama di Batavia, menyusul juga pendirian sekolah di berbagai daerah salah satunya di Cirebon. Sekolah-sekolah tersebut dikhususkan bagi anak-anak Belanda dan anak-anak bumiputra dari kalangan ningrat. Adapun tujuan utama dari pendidikan yang diberikan kepada anak-anak bumiputra yakni agar anak-anak tersebut menjadi pegawai rendahan di pemerintahan.

Masuknya **kependudukan** Jepang ke Indonesia, mengubah pendidikan yang sebelumnya sudah ada. Jepang menutup sekolah-sekolah Belanda dan menghapuskan diskriminasi, sehingga semua kalangan dapat bersekolah. DI Cirebon, Jepang melatih para pemuda untuk mencegah kebakaran di pelabuhan. Tujuan pendidikan tersebut Jepang manfaatkan untuk menghasilkan tenaga militer dan kepentingan Jepang dalam perang Pasifik.

C. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai sejarah sistem pendidikan di Cirebon pada masa Koloial Belanda dan Pendudukan Jepang (1901-1945);
- 2) bagi mahasiswa pendidikan sejarah, diharapkan penilitan ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi penelitian mendatang mengenai sistem pendidikan di Cirebon selama masa Kolonial Belanda dan pendudukan Jepang (1901-1945);
- 3) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sejarah mengenai sistem pendidikan di Cirebon pada masa Kolonial Belanda dan pendudukan Jepang.

